

Intervensi Sosial Berbasis Masyarakat: Meningkatkan Tumbuh Kembang Anak melalui Pendekatan Holistik di Desa Ciasmara

Community-Based Social Intervention: Enhancing Child Development through a Holistic Approach in Ciasmara Village

Melly Latifah*, Neti Hernawati, Alfiasari, Reisi Nurdiani

Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

*Penulis Korespondensi: mlatifah@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Hasil diskusi dengan pimpinan desa menyimpulkan bahwa praktik pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua di Desa Ciasmara dinilai belum optimal yang berdampak pada tumbuh kembang anak. Untuk membantu mengatasi masalah tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan pengetahuan Ibu mengenai gizi, kesehatan, dan stimulasi psikososial untuk tumbuh kembang anak yang optimal. Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan holistik berupa intervensi sosial berbasis masyarakat, yang mencakup: 1) Karakteristik dan Tumbuh Kembang Anak Batita, 2) Gizi Seimbang untuk Anak Batita, 3) Stimulasi Perkembangan Anak Batita melalui Interaksi dan Permainan, dan 4) Penguatan Peran Keluarga dan Komunitas dalam Mendukung Tumbuh Kembang Anak. Sebanyak 61 peserta tercatat mengikuti kegiatan meski kehadiran peserta tidak selalu konsisten pada setiap sesi sehingga jumlah data yang bisa diolah bervariasi antarsesi. Pengukuran efektivitas program dilakukan melalui pengumpulan data pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan setelah intervensi. Selanjutnya, data dianalisis statistik untuk mengukur perbedaan sebelum dan sesudah intervensi. Hasil menunjukkan bahwa pada setiap sesi intervensi terdapat peningkatan skor capaian. Analisis Wilcoxon menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari pre-test ke post-test di sesi 1 ($z = -2,919$, $p = 0,001$), sesi 2 ($z = -1,867$, $p = 0,020$), dan sesi 4 ($z = -3,027$, $p < 0,001$). Dengan demikian, tiga dari empat sesi berhasil meningkatkan pengetahuan peserta secara signifikan. Pada materi Stimulasi Perkembangan Anak Batita melalui Interaksi dan Permainan, meskipun ada kenaikan skor, hasil analisis statistik tidak menunjukkan perbedaan skor capaian yang signifikan. Kegiatan lanjutan berikutnya disarankan berfokus pada penguatan dan pendampingan orang tua dalam praktik pengasuhan anak.

Kata kunci: anak batita, Desa Ciasmara, intervensi sosial, pengetahuan ibu, perkembangan anak

ABSTRACT

Discussions with the village leadership concluded that parenting practices among parents in Ciasmara Village were still suboptimal, affecting children's growth and development. To help address this issue, a community service program was implemented with the aim of improving mothers' knowledge regarding nutrition, health, and psychosocial stimulation to support optimal child development. This program employed a holistic, community-based social intervention approach consisting of: (1) Characteristics and Development of Toddlers, (2) Balanced Nutrition for Toddlers, (3) Toddler Development Stimulation through Interaction and Play, and (4) Strengthening the Role of Families and Communities in Supporting Child Development. A total of 61 participants took part in the sessions, although attendance varied across sessions, resulting in differences in the amount of analyzable data. Program effectiveness was assessed using pre-test and post-test measurements conducted before and after each intervention. The data were then statistically analyzed to examine differences between pre- and post-intervention scores. The results showed an increase in achievement scores across all sessions. The Wilcoxon analysis indicated significant improvements from pre-test to post-test in Session 1 ($z = -2.919$, $p = 0.001$), Session 2 ($z = -1.867$, $p = 0.020$), and Session 4 ($z = -3.027$, $p < 0.001$). Thus, three out of four sessions successfully improved participants' knowledge. In the session on Toddler Development Stimulation through Interaction and Play, although scores increased, the statistical analysis did not indicate a significant difference. Future activities are recommended to focus on strengthening and supporting parents in applying child-rearing practices.

Key words: Ciasmara Village, child development, maternal knowledge, social intervention, toddlers